

ABSTRACT

Linda Destri Rama. 2019. "The Essence of Kasidah as Procession Music in Traditional Marriage Traditions of the Koto Tengah Society in Padang". Thesis. Graduate Program of Universitas Negeri Padang

This research aims to explain the essence and existence of kasidah as arak-arakan music in the traditional tradition of community marriage in Koto Tengah Padang city. Baarak procession of people and euphoria sounds of excited Kasidah music.

This type of research in the research is qualitative research, with a descriptive method. Informants in this study are those that are considered to understand and comprehend about Kasidah. Engineering data collection done by the study of librarianship, observation, interview and documentation. To ensure the validity of data using techniques of trust (credibility), displacement (transferability), dependent (dependability) and certainty (confirmability). Technique of data analysis using the following steps: 1) the reduction of data (data reduction), the presentation of data (data display), and adopted the conclusions (verification).

The results of the study found that the essence of Kasidah in the Baarak event in the marriage tradition of the Koto Tengah community is as a means of information and communication, revive spiritual as well as and as a refuse for reinforcements. For the existence of Kasidah as entertainment, the preservation of Minangkabau culture and economic resources.

ABSTRAK

Linda Destri Rama. 17161019. “Esensi Kasidah Sebagai Musik Arak-arakan dalam Tradisi Adat Perkawinan Masyarakat Koto Tengah Padang”. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai esensi dan keberadaan Kasidah sebagai musik Arak-Arakan dalam Tradisi adat perkawinan masyarakat Koto Tengah kota Padang. Acara arak-arakan (*Baarak*) adalah iring-iringan orang dan eporia bunyi suara musik Kasidah yang bersemangat.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah orang yang dianggap mengerti dan memahami tentang Kasidah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data menggunakan teknik kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Teknik analisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: 1) reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan mengambil kesimpulan (*verification*).

Hasil penelitian yang ditemukan adalah bahwa esensi Kasidah dalam acara *Baarak* pada tradisi perkawinan masyarakat Koto Tengah adalah sebagai sarana Informasi dan komunikasi, menghidupkan spritual dan sebagai tolak bala. Untuk keberadaan Kasidah sebagai media hiburan, juga sebagai pelestarian budaya Minangkabau dan sumber ekonomi.